

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU GIZI
SKRIPSI, MARET 2012

RENATTA MEGA PUTRI

PERBEDAAN ASUPAN CAIRAN BERDASARKAN KELOMPOK UMUR, JENIS KELAMIN, TIPE DAERAH, DAN STATUS EKONOMI PADA PENDUDUK DI PULAU SULAWESI BERDASARKAN DATA RISKESDAS TAHUN 20120

vii, VI Bab, 81 Halaman, 14 Tabel, 12 Grafik,

Latar Belakang : Air merupakan komponen utama dalam tubuh manusia. Pada pria dewasa, 55% sampai 60% berat tubuh adalah air; pada perempuan dewasa 50% sampai 60% berat tubuh adalah air. Salah satu yang tertinggi adalah Makassar (59,4%) mewakili daerah perkotaan dan Malino (35,7%) mewakili daerah pedesaan/pegunungan yang keduanya merupakan daerah di Pulau Sulawesi.

Tujuan : Mengetahui perbedaan asupan cairan di Pulau Sulawesi berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, tipe daerah, dan status ekonomi.

Metode : Penelitian menggunakan data sekunder Riskesdas 2010, rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian ini yaitu semua penduduk di Pulau Sulawesi. Sampel adalah semua penduduk di Pulau Sulawesi berjumlah 20.127 orang. Data asupan cairan didapat melalui recall. Analisis data menggunakan Anova.

Hasil : Asupan cairan menurut jenis minuman dan tipe daerah terbanyak adalah dari air putih sebanyak 822,78 liter di perkotaan dan 803,69 liter di pedesaan. Asupan cairan menurut jenis minuman dan jenis kelamin terbanyak juga dari air putih yaitu sebesar 803,69 liter pada laki-laki dan 813,35 pada perempuan. Perbedaan asupan cairan dari air putih berdasarkan jenis kelamin rata-rata 813,35 liter atau 381,907 SD pada laki-laki dan 809,20 liter atau 372,224 SD pada perempuan. Berdasarkan tipe daerah rata-rata 822,78 liter atau 413,827 SD di perkotaan dan 803,69 liter atau 350,640 SD di pedesaan. Perbedaan asupan cairan total jenis kelamin rata-rata 796,22 liter atau 457,578 SD pada laki-laki dan 810,98 liter atau 433,655 SD pada perempuan. Tipe daerah rata-rata 818,97 liter atau 476,963 SD di perkotaan dan 793,54 liter atau 423,486 SD di pedesaan.

Kesimpulan : Ada perbedaan asupan cairan di Pulau Sulawesi berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, tipe daerah, dan status ekonomi. Asupan cairan tertinggi pada jenis kelamin perempuan, dan terendah pada jenis kelamin laki-laki. Asupan cairan tertinggi pada tipe daerah perkotaan, dan terendah pada tipe daerah pedesaan. Asupan cairan tertinggi pada kelompok umur 14-18 tahun, dan terendah pada kelompok umur > 70 tahun. Asupan cairan tertinggi pada penduduk miskin, terendah pada penduduk kaya. Karena hal ini, maka pemerintah seharusnya memberikan akses air bersih kepada penduduk tidak mampu terutama di wilayah pedesaan.

Daftar Bacaan : 38 (1989-2012)